

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
Tugas Akhir, Juni 2025**

Muhammad Fasah Bahrul Alam, No. NRP 2110211113

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP TINGKAT
PERBAIKAN GEJALA SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT TNI
ANGKATAN LAUT DR. MINTOHARDJO**

RINCIAN HALAMAN (xi + 62 halaman, 11 tabel, 8 lampiran)

ABSTRAK

Tujuan

Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa dengan angka kekambuhan tinggi tergantung dengan faktor – faktor tertentu. Ketidakpatuhan terhadap pengobatan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan perburukan gejala skizofrenia. Meskipun terapi farmakologis yang tersedia belum dapat menyembuhkan skizofrenia secara menyeluruh, pemberian obat secara teratur terbukti mampu untuk mengurangi intensitas gejala skizofrenia pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tingkat perbaikan gejala skizofrenia yang dinilai menggunakan skor PANSS pada pasien rawat jalan di RSAL Dr. Mintohardjo selama bulan Mei 2025.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan desain analitik observasional dan dengan pendekatan cross-sectional. Sampel dipilih menggunakan teknik total sampling terhadap 11 pasien skizofrenia yang memenuhi kriteria inklusi. Data diperoleh dari rekam medis skor PANSS awal dan akhir serta kuesioner MMAS-8 untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat. Uji Shapiro-Wilk dilakukan untuk menilai normalitas data, dilanjutkan dengan uji homogenitas dan uji One-Way ANOVA. Uji Post Hoc Tukey HSD digunakan untuk menganalisis perbedaan signifikan antar kelompok kepatuhan.

Hasil

Mayoritas sampel (54,5%) memiliki tingkat kepatuhan tinggi dan menunjukkan penurunan skor PANSS yang signifikan. Hasil uji ANOVA menunjukkan $p = 0,010$, menandakan hubungan signifikan antara kepatuhan dan perbaikan gejala dengan rata – rata peningkatan skor sebesar 24.00 . Uji lanjut Tukey HSD menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok patuh dan rendah ($p = 0,008$).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan perbaikan gejala skizofrenia. Pasien dengan tingkat kepatuhan tinggi menunjukkan perbaikan yang lebih baik dibandingkan dengan kepatuhan sedang dan rendah.

Daftar Pustaka : 49 (2015 – 2024)

Kata Kunci : Skizofrenia, Kepatuhan Minum Obat, PANSS, Perbaikan Gejala

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Undergraduate Thesis, June 2025

Muhammad Fasah Bahrul Alam, No. NRP 2110211113

***THE CORRELATION BETWEEN MEDICATION ADHERENCE AND
SYMPTOM IMPROVEMENT IN SCHIZOPHRENIA AT DR. MINTOHARDJO
NAVAL HOSPITAL***

PAGE DETAILS (xi + 62 pages, 11 tables, 8 attachments)

ABSTRACT

Objective

Schizophrenia is a psychiatric disorder with a high recurrence rate, which is influenced by several factors. One of the main contributing factors to symptom exacerbation is non-adherence to medication. Although current pharmacological therapies do not cure schizophrenia completely, regular antipsychotic medication has been proven to reduce the intensity of symptoms. This study aims to analyze the correlation between medication adherence and symptom improvement in schizophrenia patients, assessed using the PANSS score, among outpatients at RSAL Dr. Mintohardjo in May 2025.

Methodology

This study used a quantitative design with an observational analytical design and a cross-sectional approach. Samples were selected using a total sampling technique of 11 schizophrenia patients who met the inclusion criteria. Data were obtained from medical records of initial and final PANSS scores and MMAS-8 questionnaires to measure the level of medication adherence. Shapiro-Wilk test was performed to assess the normality of the data, followed by homogeneity test and One-Way ANOVA test. Post Hoc Tukey HSD test was used to analyze significant differences between adherence groups.

Results

The majority of the sample (54.5%) had a high level of adherence and showed a significant reduction in PANSS scores. ANOVA test results showed $p = 0.010$, indicating a significant association between adherence and symptom improvement with a mean score improvement of 24.00. Tukey HSD test showed a significant difference between the high and low adherence groups ($p = 0.008$).

Conclusion

Based on the results of the study, there was a significant relationship between medication adherence and improvement in schizophrenia symptoms. Patients with a high level of compliance showed better improvement compared to moderate and low compliance.

References : 49 (2015 – 2024)

Keywords : Schizophrenia, Medication Adherence, PANSS, Symptom Improvement